

## EKSPLORASI SEJARAH GEDUNG DPR DAN KEINDAHAN ALAM DALAM FIELD TRIP MAHASISWA KE JAKARTA – BANDUNG

Srikandi<sup>1\*</sup>, Wanda Melia Sari<sup>2</sup>, Serly Novita Arianti<sup>3</sup>, Kausar Alfa Kafero<sup>4</sup>, Jonatan Mahendra<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Email [ndisrikandi7@gmail.com](mailto:ndisrikandi7@gmail.com)

### ABSTRACT

*This article reviews two interrelated topics in the context of student travel in a series of field trips to Jakarta and Bandung, namely the history of the DPR (people's representative council) building and the natural beauty of the destination. In the city of Bandung, the main issues discussed include the importance of understanding the history of the DPR building as a symbol and the various natural beauties that exist in Bandung city destinations which can provide valuable educational experiences for students. The purpose of this article is to explore the relationship between historical understanding and appreciation of nature through direct experience that students gain during their travels. The method used is a descriptive approach and a qualitative approach with data collection techniques including field observation and visual analysis. Apart from that, the data sources are primary and secondary data. The results of the research show that students gain deeper insight into the history of the DPR building and students can also enjoy natural destinations in Bandung as a means of relaxation and environmental learning. In conclusion, this field trip not only increases students' historical knowledge, but also enjoys the beauty of the natural environment through destinations amidst the development of the city of Bandung and enriches the experience of students, especially FHIS students who take part in field trip activities.*

*Keywords: Historical Exploration; Natural beauty; Field Trips.*

### ABSTRAK

artikel ini mengulas dua topik yang saling berkaitan dalam konteks perjalanan mahasiswa dalam rangkaian field trip ke Jakarta dan Bandung, yaitu sejarah gedung DPR (dewan perwakilan rakyat) serta keindahan alam melalui destinasi yang terdapat di kota Bandung, pokok permasalahan yang dibahas meliputi pentingnya pemahaman sejarah gedung DPR sebagai simbol dan berbagai keindahan alam yang ada di destinasi kota Bandung dapat memberikan pengalaman pendidikan yang bernilai bagi mahasiswa. Tujuan artikel ini adalah untuk menggali hubungan antara pemahaman sejarah dan apresiasi terhadap alam melalui pengalaman langsung yang di peroleh mahasiswa selama perjalanan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan dan analisis visual. Selain itu sumber data dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh wawasan lebih dalam mengenai sejarah gedung DPR dan juga mahasiswa juga dapat menikmati destinasi alam yang ada di Bandung sebagai sarana relaksasi dan pembelajaran lingkungan. Kesimpulannya, field trip ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan sejarah mahasiswa, tetapi juga menikmati keindahan lingkungan alam melalui destinasi di tengah perkembangan kota Bandung serta memperkaya pengalaman mahasiswa khususnya mahasiswa FHIS yang mengikuti kegiatan field trip.

**Kata Kunci:** Eksplorasi Sejarah; Keindahan Alam; Field Trip.

### PENDAHULUAN

Field trip adalah kegiatan kunjungan lapangan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penting dalam pendidikan,

karena dapat menunjang pengetahuan mahasiswa dan meningkatkan kemampuannya.

Pembelajaran di alam biasanya merupakan bagian dari field trip ini yang mencakup berbagai ide dan kegiatan seperti rekreasi di luar kelas dan petualangan.

Dalam upaya menumnuhkan kesadaran bernegara pada generasi muda, sekelompok mahasiswa FHIS universitas muhammadiyah melakukan kunjungan edukatif ke museum DPR. Dengan antusiasme yang tinggi mahasiswa mengikuti tur berpemandu yang menjelaskan sejarah gedung DPR, sejarah dan koleksi museum DPR, dan melihat isi ruang rapat paripurna, mahasiswa juga berkesempatan untuk melihat langsung isi museum dan ruang rapat paripurna.

Field trip jakarta-bandung oleh mahasiswa FHIS memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi sejarah gedung DPR dan keindahan alam dalam field trip di Jakarta-bandung oleh mahasiswa FHIS kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 10-13 november 2024 yang menghubungkan nilai edukasi, sejarah dan lingkungan dalam satu kegiatan penuh makna. Kegiatan field trip yang melibatkan mahasiswa seringkali dimaksudkan untuk memperdalam pengetahuan tentang warisan sejarah dan mengenal potensi alam. Salah satu bagian bagaian penting dalam kunjungan ini adalah gedung DPR RI, tempat berlangsungnya proses legislasi dan pengambilan keputusan negara. Melalui edukasi sejaarah mengenai gedung DPR RI, mahasiswa dapat memahami lebih dalam peran dan fungsi gedung ini dalam pembangunan demokrasi di indonesia. Sementara bandung, yang dikenal dengan keindahan alamnya, memberikan pengalaman yang berbeda melalui ekporasi destinasi alam yang berbeda melalui artikel ini, pembaca akan diajak menyelami kedua aspek tersebut, menggali lebih dalam tentang sejarah gedung DPR serta pesona alam yang menjadi daya tarik dikota bandung.

Pentingnya bagi generasi muda terutama mahasiswa, untuk mempelajari sejarah Gedung DPR RI sebagai bagian dari pengembangan pemahaman tentang sisitem pemerintahan indonesia. Gedung ini tidak hanya merupakan simbol kekuatan legislatif, tetapi juga menyimpan bnayak sejarah yang perlu dikenali. Koleksi-koleksi museum DPR RI dan penataan ruang rapat paripurna memiliki nilai edukatif yang tinggi dalam mengajarkan mahasiwa

tentang perkembangan politik dan sistem pemerintahan indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam sejarah gedung DPR RI, sejarah dan koleksi-koleksi museum DPR RI, dan sejarah penataan lokasi duduk di ruang rapat paripurnayang menjadi dari bagian dinamika politik indonesia.

## **METODE**

Metode penelitian artikel dengan judul ekplorasi sejarah gedung DPR dan Keindahan Alam Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan anatara sejarah gedung DPR dan keindahan alam dalam kunjungan destinasi wisata yang ada dibanding dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi obsevasi lapangan dan dokumentasi visual. Observasi lapangan dilakukan selama perjalanan field trip untuk mencatat yang berkaitan dengan gedung DPR dan objek wisata alam yang dikunjungi. Selain itu, dokumentasi foto dan vido diambil untuk mendukung analisis visual terhadap gedung DPR dan pemandangan alam yang dikunjungi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri data primer dan sekunder. Dimana data primer di peroleh dari observasi langsung, dan dokumentasi visual dan referensi dari internet. Sementara data sekunder diperoleh dari literatur artikel jurnal terkait ekplorasi sejarah gedung DPR dan obejek wisata alam di bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Edukasi Sejarah Melalui Ekplorasi Isi Gedung DPR RI**

Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia (KBBI) eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan (choirum ma'rufah et al., 2024) yang terdapat dalam kunjungan suatu tempat yang sering disebut dengan field trip. Mengunjungi berbagai lokasi bersejarah seperti museum dapat digunakan untuk pembelajaran bersejarah di lapangan. Museum memiliki berbagai dokumentasi peristiwa bersejarah dari sudut

pandang pariwisata, dan pendidikan yang ditawarkan oleh museum adalah salah satu contohnya media pembelajaran (Junaid, 2017). Berdasarkan penelitian (bonderup niels, 2013) menunjukkan bahwa kunjungan lapangan dapat memberikan pengalaman yang efektif serta dapat meningkatkan inovasi mahasiswa. Penerapan field trip berarti memberi ruang bagi mahasiswa mengamati dunia berdasarkan kenyataan secara langsung sehingga dapat memberikan kesan yang sangat mendukung (Mutsia fakhruddin et al., 2024).

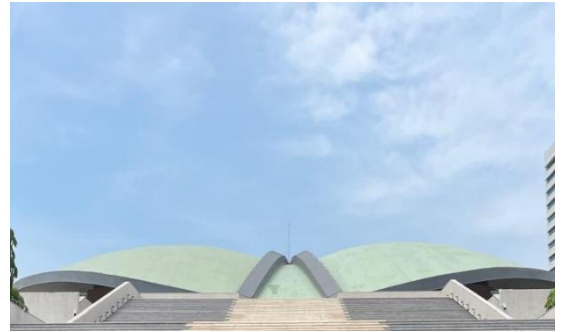
salah satu tujuan utama dalam perjalanan field trip ini adalah mengunjungi gedung dewan perwakilan rakyat (DPR). Gedung DPR ini menjadi saksi bisu berbagai perubahan politik Indonesia. Selama kunjungan ini mahasiswa diberi penjelasan mengenai isi gedung DPR dan diajak berkeliling melihat isi gedung DPR.



**Gambar 1. Kunjungan ke gedung DPR RI, kelompok 12 bersama DPL.**  
(Sumber: Dokumentasi kelompok)

### 1. Sejarah Gedung DPR RI

Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Jakarta, 10270 Nomer telpon: 021 - 571 5876.



**Gambar 2. Bentuk Bangunan Gedung DPR RI**

(Sumber: Dokumentasi kelompok)

Bentuk bangunan gedung DPR RI terinspirasi dari burung Garuda dimana bentuk bangunan gedung DPR RI ini berupa setengah lingkaran yang terinspirasi dari kepakian burung Garuda. Di bagian depan dan tengah juga terdapat tiang penyangga yang bermakna kaki burung Garuda. Sejarah Kompleks gedung DPR pertama didirikan atas prakarsa presiden Soekarno melalui surat keputusan presiden RI No.48/1965 (8 maret 1965). Dalam surat tersebut, presiden Soekarno memberikan tugas pada menteri pekerjaan umum dan tenaga untuk memancang tiang pertama pembangunan proyek political vanuesdi di kompleks Senayan, Jakarta, 19 april 1965 (Lestari Ningsih, 2022). Gedung DPR dirancang oleh arsitek yang bernama Soejoedi Wirjoatmodjo, beliau terpilih menjadi perancang dari pembangunan gedung DPR/MPR RI. Soejoedi Wirjoatmodjo merupakan arsitek jebolan Technische Universität Berlin Barat, beliau merancang sebuah market yang memamerkan seluruh bangunan kompleks dan rancangannya saat dipandang dari jembatan Semanggi (Sitompul, 2023).

Pembangunan gedung DPR dibawah kepemimpinan presiden Soekarno, pembangunan ini bertujuan untuk menyediakan ruang yang lebih representatif bagi lembaga legislatif Indonesia yang baru saja terbentuk pasca kemerdekaan. Pembangunan gedung ini sempat terhenti pada masa pemerintahan

soekarno karena kondisi politik dan ekonomi yang tidak stabil, namun, pada masa pemerintahan presiden soeharto, pembangunan gedung ini dilanjutkan dan selesai pada tahun 1968. Gedung ini digunakan sebagai tempat sidang DPR dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), yang keduanya memiliki peran sentral dalam sistem pemerintahan di Indonesia.

Gedung DPR yang ada sekarang adalah pusat dari kegiatan legislatif di Indonesia, tempat anggota DPR melakukan rapat, pembahasan undang-undang, dan berbagai urusan negara. Gedung ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan DPR, tetapi juga untuk berbagai acara kenegaraan, serta menjadi bagian dari kompleks parlemen yang mencakup gedung MPR dan gedung DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan modernisasi, gedung DPD kini juga mengalami renovasi dan perbaikan secara berkala untuk memastikan kenyamanan dan efisiensi para anggota legislatif.

## 2. Sejarah dan Koleksi Museum DPR RI

Museum adalah buku yang menyajikan sejarah yang lebih menarik dalam hal ini, memungkinkan seseorang menjelajahi waktu dan menikmati pengalaman dalam interaksi dengan sejarah dan kebudayaan melalui objek nyata (Haroni & Lantang Sukirno, 2022). Bukan hanya lembaga yang mengumpulkan artefak dari masa lalu, museum, sebagaimana dikatakan (Griffin & Abraham, 2007) telah lama dianggap sebagai lembaga pendidikan utama.

Museum DPR RI adalah lembaga yang dibentuk untuk mendokumentasikan dan memamerkan perjalanan sejarah legislatif khususnya terkait dengan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Museum ini didirikan pada tanggal 16 Agustus 1991, tepatnya pada saat sidang umum DPR RI tahun 1991, pencetus

berdirinya museum ini berdasarkan pada niat wakil DPR RI periode 1987-1992 (Djaelani Naro), dengan tujuan mengumpulkan koleksi-koleksi yang berhubungan dengan aktivitas lembaga parlemen di Indonesia, sejak masih bernama Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) hingga Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Pada tanggal 13 November 1990, dibentuklah sebuah panitia kerja (panja) yang beranggotakan 10 orang anggota untuk mendirikan museum tersebut (Wuwbiology, 2024).

Museum ini resmi dibuka pada 13 Agustus 2019 dan berlokasi di kompleks Gedung DPR/MPR RI, yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat, Indonesia. Museum ini berada di dalam area gedung legislatif yang menjadi pusat kegiatan DPR. Koleksi museum DPR RI mencakup berbagai artefak yang menggambarkan sejarah perkembangan DPR, termasuk dokumen-dokumen penting, foto-foto, serta benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan kegiatan legislasi sejak jaman kemerdekaan Indonesia hingga era reformasi.

Salah satu lukisan yang ada di museum DPR RI adalah lukisan "Volksraad" karya S. Sudjojono. Menurut petugas yang mengajak kami mahasiswa berkeliling museum untuk melihat lukisan-lukisan tersebut beliau mengatakan, "bahwasanya lukisan tersebut seharga 2 miliar". Lukisan tersebut menggambarkan para lembaga legislatif sedang berdiskusi di ruang sidang atau pengambilan keputusan. Selain itu masih banyak terdapat lukisan-lukisan lainnya.

Museum DPR RI tidak hanya menampilkan berbagai koleksi dokumentasi lukisan, dan artefak penting, tetapi juga menampilkan kursi-kursi yang digunakan dalam proses legislatif. Pengunjung dapat menemukan kursi-kursi yang berasal dari berbagai periode sejarah Indonesia, mulai dari masa kemerdekaan hingga era modern. Kursi yang dipajang di

sini tidak hanya berfungsi sebagai benda sejarah, tetapi juga menjadi saksi bisu bagi berbagai peristiwa politik pning dalam sejarah indonesia.



**Gambar 3. Kursi sidang bersejarah yang di pajang museum DPR RI**  
(Sumber: dokumentasi kelompok)

Sebagai contoh gambar kursi diatas adalah kursi yang ada di museum yang digunakan oleh anggota DPR pada masa-masa awal kemerdekaan dan saat penting lainnya, seperti membahas sidang-sidang yang membahas konstitusi atau undang-undang yang berdampak besar pada kehidupan masyarakat indonesia. Kursi sidang bukan hanya temoat duduk, tetapi juga menjadi bagian dari proses demokrasi yang memungkinkan waktl rakyat untuk mendebatkan, merumuskan, dan menetapkan kebijakan-kebijakan negara. Kursi-kursi tersebut mecerminkan perubahan dalam desain dan kenyamanan, seiring dengan perkembangan teknologi dan modernisasi gedung DPR.

### 3. Sejarah Penataan Lokasi Duduk di Ruang Rapat Paripurna DPR RI

Ruang rapat pari purna dewan perwakilan rakyat republik indonesia (DPR RI) adalah tempat uatama di mana anggota DPR berkumpul untuk membahas dan memutuskan berbagai kebijakan serta undang-undang yang diusulkan di tingkat nasional. Sejarah ruang rapat ini sangat erat kaitannya dengan sejarah

perkembangan legislatif di indonesia, tertama sejak indonesia merdeka tahun 1945. Pada awalnya, DPR indonesia tidak memiliki gedung permanen, dan rapat-rapat dlakukan di tempat-tempat yang disesuaikan. Pada tahun 1960-an, pemerintah indonesia memutuskan untuk membangun gedung DPR yang representatif untuk mendukung kegiatan legislatif. Akhirnya DPR indoneisa mempunya ruang rapat paripurna yang terletak di gedung utama, yang memiliki kapasitas besar untuk menampung semua anggota DPR yang berjumlah lebih dari 500 orang. Ruang ini dirancang dengan tata letak yang memungkinkan anggota DPR RI untuk melakukan diskusi dan pengambilan keputusan secara efesiensi.

Merujuk pada bagian kursi dan posisi duduk anggota dewan perwakilan rakyat (DPR) diatur dan diubah seiring dengan waktu. pada awal setelah gedung DPR berdiri tahun 1965 pada masa ini, tata letak kursi anggota DPR diruang rapat paripurna cenderung mengikuti pola konvensional, dimana kursi DPR disusun dalam barisan yang menghadap ke meja pimpinan rapat. Setelah itu pada era orde baru (masa pemerintahan presiden soeharto), penataan ruang rapat paripurna DPR tidak memiliki perubahan besar, penataan kursi masih didasarkan pada sistem fraksi, dan perbedaan partai politik terlihat jelas dalam pebagian tempat duduk. Pada pasca reformasi 1998 setelah jatuhnya orde baru pada 1998 dan dimulailah era reformasi, penataan kursi di ruang rapat paripurna DPR mengalami perubahan yang lebih demokratis. Salah satu perubahan signifikan adalah lebih banyaknya partai politik yang memperoleh kursi setelah sistem politik yang lebih terbuka diperkenalkan.



**Gambar 4. Ruang Rapat Paripurna DPR RI**

(Sumber: Dokumentasi kelompok)

Berdasarkan gambar diatas para mahasiswa FHIS menyimak petugas yang menjelaskan tentang ruang rapat paripurna DPR RI termasuk tempat-tempat duduk yang ada diruangan tersebut. Petugas menjelaskan tentang tempat duduk ruang rapat paripurna sebagai berikut ini:

- dibagian depan ruang rapat terdapat tempat duduk khusus untuk pimpinan sidang yaitu ketua DPR dan pimpinan lainnya (wakil ketua DPR), pimpinan duduk di meja yang lebih tinggi dan lebih besar, yang menghadap langsung ke kursi anggota DPR. Meja pimpinan ini dilengkapi dengan peralatan mikrofon, layar untuk melihat agenda, dan tombol kontrol untuk mengatur jalannya sidang. Disisi meja pimpinan terdapat tempat untuk sekretariat yang bertugas mencatat jalannya rapat dan memberikan dukungan administratif.
- Dibagian depan pemimpin, terdapat meja kesekretariat yang berfungsi untuk mendukung operasional sidang, seperti mencatat keputusan, menjaga protokol dan menyimpan dokumen penting yang dibutuhkan selam rapat.
- Dibagian tengah ruangan, kursi-kursi anggota DPR diatur dalam formasi setengah lingkaran atau melingkar yang menghadap langsung ke meja pimpinan. Kursi anggota DPR terletak secara teratur, dengan jarak yang cukup

antar kursi dilengkapi dengan mikrofon dan tombol voting elektronik, yang memungkinkan anggota DPR untuk berbicara atau memberikan suara selama pengambilan keputusan. Tata letak kursi ini dirancang agar seluruh anggota dapat berinteraksi dengan lancar, memungkinkan mereka untuk mengikuti jalannya sidang secara maksimal.

- Dibagian belakang ruangan, terdapat area unuk pengunjung, media, dan pejabat pemerintahan yang hadir dalam sidang. Kursi-kursi ini umumnya terletak dibagian belakang, jauh dari meja pimpinan dan anggota DPR. Media yang meliput jalannya sidang biasanya berada di sisi-sisi ruangan dekat pintu masuk, agar mereka dapat meliput dengan mudah. Pengunjung atau tamu yang ingin mengikuti sidang juga ditempatkan di area belakang ini, dengan akses terbatas untuk menjaga ketertiban.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan petugas Panitia Gedung DPR RI diatas mahasiswa FHIS mengetahui terkait tata letak kursi yang ada di ruang rapat paripurna.

#### **b. Menelusuri Keindahan Wisata Alam The Asia Africa, Floating Market, dan D'castello**

Salah satu daerah memiliki objek wisata alam terbanyak di indoneisa yakni kota bandung yang merupana salah satu ibu kota jawa barat. Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki potensi yang darinya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Fauzi & Fikrurrijal, 2023). Bandung, dikenal dengan pesona alamnya, memiliki sejumlah destinasi wisata alam yang menarik dan memikat.



**Gambar 5. Pemandangan wisata alam: the great asia africa, floating market & d’castello**

(Sumber: Dokumentasi kelompok)

Salah satunya adalah floating market yang terletak di kawasan lembang, sebuah tempat wisata unik di mana pengunjung dapat menikmati uliner khas sambil dikelilingi oleh pegunungan dan udara yang sejuk menambah daya tarik wisata ini, mejadikan destinasi yang sempurna untuk keluarga maupun wisatawan yang ingin bersantai sambil menikmati pemandangan alam.

Selain itu, the great asia africa yang juga berada di kawasan tepatnya di Jl. Raya Lembang-bandung No.71 gudang kahuripan, kec. Lembang. Kab Bandung barat lokasinya tepat didepan farmhouse susu lembang (Zakawali, 2024), menawarkan pengalaman berbeda denan berbagai miniatur bangunan ikonik dari asia dan afrika yang dipadukan dengan suasana alam pegunungan yang asri selain itu wisata ini menawarkan keindahan 7 negara dari 2 benua yaitu indoneisa, thailand, korea, jepang, india, timur tengah, africa. Tempat juga ini menyajikan berbagai spot foto menarik dengan latar belakang alam yang memukau, menjadikannya tempat yang paling cocok untuk berfoto sambil menikmati udara segar dan pemandangan indah.

Tak jauh dari tempat kedua tersebut, terdapat d’castello, sebuah kawasan yang juga menawarkan keindahan alam dengan suasana yang lebih alami dan tenang. Dikelilingim oleh perbukitan hijau dan pepohonan yang rindang,

decastello adalah destinasi yang ideal bagi orang-orang yang mencari ketenangan dan ingin menikmati alam bebas. Area ini sangat cock untuk kegiatan seperti hiking, bersepeda, atau sekedar bersantai menikmati keindahan alam.

Berikut ini adalah tabel data analisis mengenai keindahan alam yang ada di floatng market, the great asia africa, dan d’castello.

Lokasi Wisata	Jenis Keindahan Alam	Deskripsi Singkat
The great asia Africa. Lembang, Bandung.	Perbukitan & Miniatur negara asia-africa	Tempat wisata menyuguhkan berbagai pemandangan perbukitan dengan alam miniatur yang mereseptionsika n keindahan alam beberapa negara asia-africa, memberikan pengalaman yang beragam dan edukatif bagi mahasiswa.
Floating Market. Lembang, Bandung.	Pasar terapung yang unik, & pemandangan alam	Keindahan alam di floating market disugukan dengan danau buatan yang tenang serta pemandangan pemandangan pegunungan yang asri. Pengunjung bisa menikmati suasana tradisional dengan berbagai kuliner yang dijual diatar perahu.

D'castelo Subang bandung	Pemandangan alam pegunungan dan hutan yang asri serta bangunan castel yang unik.	D'castello menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, dengan lanskap pegunungan yang hijau dan udara yang sejuk. Lokasi ini juga dikenal dengan sport foto yang instagramble yang dikelilingi oleh alam yang asri.
--------------------------	--	---

**Table 1. Analisis Keindahan Alam The Great Asia Africa, Floating Market & D'castello**

(Sumber: Analisis Kelompok)

Dari table analisis diatas dapat kita ketahui bahwa ketiga tempat destinasi wisata alam tersebut memiliki keunikan dan keindahannya masing masing. *The Great Asia Africa* menawarkan banyak lokasi dan lokasi foto yang memberi pengunjung kesan bahwa mereka telah menjelajahi seluruh beua asia-afrika dalam satu tempat wisata. Namun, pada kenyataannya, tempat wisata ini adalah kawasan menara objek wisata dengan tema wisata buatan (Gusnita, 2022). wisata ini menawarkan pengalaman berkeliling negeri di asia dan afrika tanpa harus meninggalkan lembang setiap area dihiasi dengan replika bangunan dan budaya khas dari negara-negara seperti jepang, korea india, china, dan afrika, dengan atraksi utama foto dengan latar belakang landmark dari berbagai negara, dan memiliki berbagai restoran yang menyajikan masakan khas negara-negara tersebut, serta wahana bermain dan tempat berbelanja dengan tema internasional. Wisata ini cocok untuk bersama keluarga pasangan, dan penggemar budaya luar negeri dan harga tiket relatif terjangkau.

*Floating market* adalah wisata pasar terapung yang dibangun dikawasan situ umar dan merupakan satu-satunya wisata pasar terapung yang berada di bandung jawa barat

(Mutiara et al., 2020) Floating Mreket yang tepatnya berada Lembang sebagi salah satu tempat wisata yang paling ikonik di lembang, floating market menawarkan pengalam berbelanja di pasar terapung yang unik. Pengunjung dapat membeli makanan dan minuman yang dijual menggunakan perahu di atas danau. Atraksi utama yaitu pasar terapung dengan berbagai makanan tradisional indonesia, wahana perahu, aktivitas perahu, aktivitas rekreasi di sekitar danau, taman bermain anak, kebun binatang mini, area untuk bersantai, dan banyak tempat makan dan toko suvenir. Wisata ini cock untuk keluarga, pengunjung yang ingin menikmati kuliner khas bandung, serta pasangan yang ingin menikmati suasana santai dan udara sejuk. Harga tiket di destinasi ini tersedia tiket masuk yang terjangkau namun, biaya tambahan untuk wahana perahu dan wahana lainnya.

*D'castello* adalah tempat wisata yang mengusung konsep kastil erepa dengan pemandangan alam lembang yang sejuk dan indah. Keindahan arsitektur kastol dan penorama alam yang memesona. Atraksi uatama destinasi yaitu, foto dengan latar belakang kastil yang megah ala eropa dengan pemandnagan alam yang menakjubkan dari are bukit, pemandangan bunga instagramble dan spot foto menarik dan beberapa wahana serta beberapa tempat makan dan kafe dengan pemandangan alam yang indah. Destinasi cocok untuk pengunjung yang ingin merasakan suasana kastil eropa bersama keluarga yang suka berfoto dengan latar alam. Harga tiket relatif terjangkau dengan tambahan biaya untuk beberapa fasilitas atau wahana.

**SIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian artikel ini mengungkapkan pentingnya eksplorasi sejarah dan keindahan alam dalam membentuk pengalaman edukatif yang holistik bagi mahasiswa FHIS yang melakukan perjalanan ke jakarta dan bandung, berdasarkan analisis pertama, ekplorasi sejarah melalui geudng DPR RI memberikan pengalaman edukatif yang mendalam. Mahasiswa dapat mempelajari

sejarah gedung ini sebagai simbol penting dalam perjalanan politik Indonesia, serta mengenal koleksi-koleksi yang ada di museum DPR RI yang menyajikan benda-benda bersejarah terkait dengan perkembangan legislatif Indonesia. Selain itu, penataan lokasi duduk di ruang rapat paripurna DPR RI menggambarkan betapa pentingnya desain ruang yang mendukung fungsi legislatif yang krusial. Semua ini memperkaya pengetahuan mahasiswa FHIS mengenai sejarah negara dan struktur pemerintahan Indonesia.

Kedua, perjalanan ke Bandung menawarkan pengalaman yang menyegarkan dan memukau melalui destinasi wisata alam yang penuh pesona. Tempat-tempat seperti the Asia Afrika yang khas dari negara-negara luar dengan nilai sejarah, floating market yang menawarkan wisata kuliner khas Bandung dan pemandangan yang indah, serta Decastello yang memberikan pemandangan alam yang memukau dengan menyajikan keindahan alam sembari mempelajari budaya lokal. Kombinasi antara edukasi sejarah dan eksplorasi alam ini memberikan pengalaman yang seimbang dan memperkaya wawasan mahasiswa FHIS tentang Indonesia, baik dari segi sejarah, politik, budaya maupun keindahan alamnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dari artikel yang berjudul “Eksplorasi sejarah gedung DPR RI dan keindahan wisata alam dalam field trip mahasiswa ke Jakarta-Bandung” kami memiliki saran sekaligus ucapan terimakasih yaitu untuk peningkatan pemahaman sejarah seperti ini akan lebih baik jika ada sesi diskusi atau seminar setelah kunjungan, ini akan membantu peserta dalam mendalami konteks sejarah dan politik di balik gedung DPR serta peranannya dalam sistem pemerintahan Indonesia. Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak dosen-dosen, DPL (Dosen pembimbing lapangan) serta semua pihak yang telah mendukung terlaksannya field trip Jakarta-Bandung ini. Terimakasih kepada panitia yang telah mengajak dan menjelaskan sejarah isi

gedung DPR, semoga kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi generasi muda dalam memperdalam wawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Artikel Jurnal:

- bonderup niels, D. (2013). Upper Secondary students' situational interest: A case study of the role of a zoo visit in a biology class. *International journal of science education*, 36(16), 2732–2751.
- choirum ma'rufah, S., Atho' A'laul Huda, S., & Waslah. (2024). Eksplorasi Efektif Peserta Didik Melalui Media Quipper Dalam Perkembangan Minat Belajar Siswa Di MAN 3 Jombang. *Al: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 933–946.
- Fauzi, A., & Fikrurrijal, M. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Floating Market Lembang. *Jurnal At-Tamwil*, 5(2), 150–168.
- Griffin, D., & Abraham, M. (2007). The Effective Management Of Museums: Cohesive leadership and Visitor Focused Public Programming. *Museum Management and Curatorship*, 18(4), 335–368.
- Haroni, N., & Lantang Sukirno, Z. (2022). Strategic Planning Promosi Pariwisata Museum DPR di era Digital. *Journal of tourism and creativity*, 6(2), 134–143.
- Mutiara, R., Sumpena, D., & Azis, A. (2020). Dampak Objek Wisata Floating Market Lembang Terhadap Kesajahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(2), 147–166.
- Mutsia fahrudin, A., Amaria Sembiring, D., & Ayu Luthfia, R. (2024). Urgensi Pelaksanaan Field Trip Dalam Pembelajaran Kenampakan Alam Bagi Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 589–600.

#### Book:

- Gusnita, S. (2022). *Pengaruh Daya Dukung Lingkungan Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Di the Great Asia Africa Lembang*.
- Junaid. (2017). *Museum Dalam Perspektif Pariwisata dan Pendidikan. dinas kebudayaan dan pariwisata*.

**Website/Internet:**

- Lestari Ningsih, W. (2022). *Sejarah Gedung DPR/MPR RI*. kompas.com.  
<https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/06/090000479/sejarah-gedung-dpr-mpr-ri>
- Sitompul, A. (2023). *Sejarah Gedung DPR/MPR RI dan Fakta-Fakta Menarik Di Balikny*. Inilah.com.  
<https://www.inilah.com/sejarah-gedung-dpr-dan-sederet-fakta-menarik>
- Wuwbology. (2024). *Museum DPR RI- Sejarah, Harga Tiket, dan Jam Operasional*. Museum DPR RI.  
<https://www.jovices.com/museum/museum-dpr-ri-sejarah-harga-tiket-dan-jam-operasional/>
- Zakawali, G. (2024). *The Great Asia Africa, Wisata Keliling 7 Negara di Bandung*. Orami.co.id.  
<https://www.arami.co.id/magazine/the-great-asia-africa>